

ABSTRAK

Dalam pengadilan, barang yang disita sebagai bukti dapat dirampas oleh negara. Barang tersebutlah yang nantinya akan disebut sebagai barang rampasan negara. Barang bukti yang ditetapkan sebagai barang rampasan negara akan diserahkan pengadilan kepada kejaksaan. Karya Tulis ini menjelaskan tentang alur atau mekanisme pengelolaan barang rampasan negara yang terjadi di Kejaksaan. Dari saat barang tersebut ditetapkan sebagai barang rampasan negara hingga dieksekusi baik melalui KPKNL maupun secara langsung oleh Kejaksaan. Objek karya tulis adalah Kejaksaan Negeri Sibolga. Karya Tulis ini bertujuan untuk memahami mekanisme atau alur pengelolaan barang rampasan negara di lingkup Kejaksaan. Metode Penelitian yang digunakan dalam menyusun karya tulis ini yaitu studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Karya Tulis ini meneliti mekanisme atau alur pengelolaan barang rampasan negara di Kejaksaan Negeri Sibolga serta meninjau kesesuaian pengelolaan barang rampasan yang terjadi di Kejaksaan Negeri Sibolga dengan peraturan yang berlaku. Selain itu Karya Tulis ini juga akan menyajikan masalah maupun hambatan yang ditemui pada proses pengelolaan barang rampasan negara di Kejaksaan Negara Sibolga.

Kata Kunci: Barang Bukti, Barang Rampasan Negara, Kejaksaan, Pengelolaan.

ABSTRACT

In court, confiscated goods as evidence can be taken by the state. These items will later be referred to as state loot. The evidence that is determined to be looted by the state will be submitted by the court to the prosecutor's office. This paper describes the flow or mechanism for managing state confiscations that occur in the Prosecutor's Office. Since the goods are designated as looted by the state until they are executed either through the KPKNL or directly by the Prosecutor's Office. The object of the paper is the Sibolga District Attorney. This paper aims to understand the mechanism or flow of state confiscation management within the Prosecutor's Office. The research method used in the preparation of this paper is literature study, interviews, and observation. This paper examines the mechanism or flow of state loot management at the Sibolga District Attorney's Office and examines the suitability of the looted management that occurs at the Sibolga District Attorney's Office with applicable regulations. In addition, this paper will also describe the problems and obstacles faced in the process of managing state confiscations at the Sibolga District Attorney's Office.

Keywords: Evidence, State Loot, State Prosecutor's Office, Managing